



..PENGENDALIAN HARGA

TPID Tambah Pasokan Sembako ke Kios Segoro Amarto

YOGYAKARTA – Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY akan menambah pasokan ke Kios Segoro Amarto. Penambahan pasokan ini sebagai upaya untuk mengendalikan harga sejumlah komoditas strategis yang biasanya terjadi setiap jelang Ramadan.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Yogyakarta yang juga Ketua 3 TPID DIY, Budi Hanoto mengungkapkan, setiap bulan Ramadan dan Lebaran, konsumsi masyarakat selalu mengalami peningkatan. Akibatnya, permintaan akan berbagai komoditas juga akan meningkat.

Biasanya akan diikuti dengan kenaikan harga komoditas tersebut. "Hukum ekonomi, permintaan naik biasanya harga juga mengikuti," ujarnya.

Oleh karena itu, untuk mencegah kelangkaan, pihaknya akan menambah pasokan sejumlah komoditas. Penambahan pasokan tersebut akan dilakukan di Kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo, pasar terbesar di DIY. Beberapa komoditas yang akan ditambah pasokannya di antaranya beras, gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras dan juga tepung terigu.

"Triwulan I tahun ini, kenaikan tarif listrik memberi tekanan terhadap inflasi. Kami tidak bisa mengendalikannya."

HILMAN TISNAWAN
Deputi Kepala Perwakilan BI Yogyakarta

Di samping itu, kemungkinan operasi pasar bisa dilakukan kapan saja ketika dibutuhkan. Untuk operasi pasar tersebut, pihaknya akan menunggu permintaan dari masing-masing pemerintah daerah tingkat II.

Karena menurutnya, kondisi masing-masing daerah berbeda satu sama lainnya. Sehingga kapan waktu yang tepat untuk melakukan operasi pasar diserahkan ke Pemda tingkat II.

Tahun ini, TPID menargetkan akan menambah dua lagi Kios Segoro Amarto. Selain di Pasar Beringharjo juga di Pasar Kranggan dan Pasar Demangan. Untuk mempercepat

tisipasi kenaikan harga jelang Ramadan, pihaknya akan mempercepat realisasi Kios Segoro Amarto di Pasar Kranggan. "Kami menargetkan bulan Mei ini harus terealisasi," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga berupaya melakukan sosialisasi terhadap para pedagang terkait pentingnya menjaga inflasi. Terjaganya jalur distribusi juga menjadi perhatian TPID karena merupakan salah satu syarat kelancaran pasokan. Untuk hal ini, pihaknya bekerjasama dengan kepolisian, TNI dan Dinas Perhubungan.

Deputi Kepala Perwakilan BI Yogyakarta, Hilman Tisnawan menambahkan, meski sejumlah kebijakan akan dilakukan untuk mengendalikan harga jelang Ramadan, namun TPID tidak bisa mengendalikan inflasi di luar faktor *volatilitas food*.

Salah satu hal yang berpengaruh adalah kenaikan tarif listrik akibat kebijakan subsidi tepat sasaran yang diberlakukan oleh pemerintah.

"Triwulan I tahun ini, kenaikan tarif listrik memberi tekanan terhadap inflasi. Kami tidak bisa mengendalikannya," ujarnya.

● **erfanto linangkung**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005